

Pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Batam

Elsa Mailani Damanik^a, Erni Yanti Natalia^b

^aMahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

^bDosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

*pb190810174@upbatam.ac.id, erni.yanti@puterabatam.ac.id

Abstrak

The purpose of this study is to ascertain how the level of education and SIA knowledge affect the success of MSMEs. The sample for this study consists of MSME actors working in the food and beverage industry. One interpretation of quantitative research techniques is that they are positivism-based research techniques. The results of the hypothesis test were t count 2.100 > t table 1.660 and Sig 0.001. <0.05, so it can be concluded that the AIS Knowledge variable has a significant influence on business success. The education level variable obtained a t count value of 5.742 > Sig 0 point 000 > 0 point 05 and t table 1 point 660. Therefore, it can be said that a major factor affecting business success is the level of education. In light of this, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, or, to put it another way, that the independent variables simultaneously have a significant impact on the dependent variable.

Keywords: SIA knowledge, Level Of Education, Business Success

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan SIA dan tingkat pendidikan terhadap keberhasilan UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Teknik penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai teknik penelitian berbasis positivisme. t hitung 2,100 > t tabel 1,660 dan Sig 0,001 merupakan hasil pengujian hipotesis. < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Variabel Tingkat Pendidikan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,742 > Sig 0 poin 000 > 0 poin 05 dan t tabel 1 poin 660. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: pengetahuan SIA, tingkat pendidikan, keberhasilan usaha

1. Pendahuluan

Selama pandemi Covid-19, ekonomi di Indonesia lumpuh. Pengasingan sosial adalah salah satu kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah sebagai akibat dari pandemi ini. Orang-orang takut meninggalkan rumah mereka sebagai akibat dari kebijakan ini, yang menyebabkan banyak toko ditutup. Menurut Menteri Koordinasi untuk Ekonomi Airlangga Hartarto, mayoritas perusahaan mikro, kecil dan menengah (MSM) melaporkan penurunan omset lebih dari 30% tahun ini. Ini mewakili sekitar 63,9% dari 64,2% juta MSM di Indonesia secara keseluruhan. Wicaksono, (2020), menambahkan bahwa selama pandemi CO-19, 30,8 persen MSM dapat terus beroperasi dan meningkatkan pendapatan mereka. Masalah yang dihadapi UMKM adalah bahwa selama pandemi, ada banyak masalah produksi yang menyulitkan UMKM untuk mendapatkan bahan baku. Sebagai bagian dari Program Manajemen

Pandemi 2020 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, yang memiliki anggaran IDR 695 triliun, ia menambahkan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan dalam bentuk dana dalam jumlah IDR 115,82 triliun untuk membantu MSM selama pandemi Corona.

MSM menjadi lebih umum setiap tahun, dan Batam City tidak terkecuali. Kantor Koperasi dan Perusahaan Mikro di Batam City memberikan bantuan kepada 673 UMKM. Menurut temuan survei yang dilakukan pada 10 UMKM di sub-distrik Batu AJI, 2 UMKM melihat peningkatan turnover selama pandemi, 3 UKM mengalami pergantian yang stabil selama pandemi, dan 5 UKM melihat penurunan turnover selama pandemi. Selain itu, 3 UMKM belum menggunakan laporan keuangan dalam bisnis mereka karena mereka yakin mereka tidak memerlukannya karena mereka akan segera memesan pasokan baru ketika persediaan mereka saat ini habis. Namun, 7 UMKM lainnya telah

menggunakan laporan keuangan meskipun mereka masih dalam format dasar. Dari 10 UKM, 6 dimiliki oleh pria, dan 4 dimiliki oleh wanita. Dua MSM yang dimiliki oleh wanita telah melihat peningkatan bisnis selama pandemi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam semua ukuran organisasi. SIA adalah komponen pengembangan TI untuk mengatasi masalah dalam entitas yang terkait dengan pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan bisnis. Cara lembaga keuangan memperlakukan UKM ketika mereka mengajukan pinjaman dan bentuk pembiayaan lainnya adalah penghalang lain yang menghalangi mereka untuk bersaing secara efektif dengan organisasi yang lebih besar. Namun, cara UKM menggunakan kemajuan TI sama pentingnya. Salah satu kekurangan dalam proses bisnis UKM tradisional adalah proses akuntansi masih belum bisa membedakan antara pengelolaan keuangan pribadi (keluarga) dan keuangan entitas. Menurut komunitas bisnis, sistem informasi akuntansi merupakan strategi bisnis penting yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan (Ningsih & Natalia, 2020).

Pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk bekerja dengan baik adalah signifikan. Jumlah pendidikan formal dan informal yang diterima pelaku UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan dan pengetahuan mereka. Akibatnya, tingkat pendidikan pengelola dan pemilik UMKM yang tinggi memengaruhi pengetahuan akuntansi mereka, yang pada gilirannya memengaruhi cara mereka menggunakan data akuntansi untuk menjalankan perusahaannya. Seperti dilansir (Anjani, 2018). Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Batam

2. Kajian Literatur

2.1 Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2013: 285), pencapaian bisnis dari tujuannya adalah ukuran keberhasilannya. Bagi perusahaan yang

semua kegiatannya berfokus pada pencapaian kesuksesan, kesuksesan bisnis adalah faktor terpenting. Keberhasilan umumnya menunjukkan peningkatan dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan bisnis adalah sesuatu yang diyakini Andari (2011: 21) menggambarkannya lebih dari yang lain di kelasnya.

2.2 Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang disebut sistem informasi akuntansi (SIA) mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mencatat data untuk memberikan informasi kepada pembuat keputusan.

Pemanfaatan data akuntansi yang ada dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM. Namun, beberapa UMKM tetap percaya bahwa perusahaan mereka masih kecil dan memiliki banyak kompleksitas, yang masih menjadi alasan pengelolaan keuangan yang buruk (Zakiah, 2020).

2.3 Tingkat Pendidikan

Menurut Hidayat (2017), pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum, yang meliputi teori untuk membantu orang membuat keputusan tentang kegiatan yang akan membantu mereka mencapai tujuannya. Pendidikan pada semua jenjang merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia, khususnya pengembangan kapasitas intelektual dan kepribadian (Saputra, 2019).

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa jenjang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemauan yang ingin dikembangkan berdasarkan pengertian pendidikan menurut para ahli. disebutkan di atas. Tingkat pendidikan berdampak pada bagaimana orang mengubah sikap mereka dan terlibat dalam perilaku sehat. Akan lebih mudah bagi orang atau komunitas untuk mengasimilasi pengetahuan dan menerapkannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, terutama dalam hal kesehatan, jika mereka memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

3. Metode penelitian

Kategori penelitian kuantitatif mencakup penelitian yang digunakan dalam penelitian lain. Penelitian ini menggunakan tanggapan kuisioner kualitatif untuk mengumpulkan data, yang kemudian diolah menjadi informasi kuantitatif. Dalam hal kegiatan penelitian, misalnya jenis penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah

untuk memastikan bagaimana variabel terkait satu sama lain atau menggunakan hubungan tersebut untuk memprediksi masa depan (Sugiyono, 2018: 13).

Pelanggan yang memenuhi persyaratan tertentu menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman

2. Pelaku UMKM di wilayah kecamatan batu aji yang terdaftar pada Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengolahan data dari uji validitas masing-masing variabel bebas dan terikat:

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan SIA

Variabel	No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Keterangan
		N = 100	Df = N-2 = 98	
Pengetahuan SIA (X ₁)	X1.1	0,688	0,196	Valid
	X1.2	0,742		
	X1.3	0,662		
	X1.4	0,593		
	X1.5	0,618		
	X1.6	0,752		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Variabel	No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Keterangan
		N = 100	Df = N-2 = 98	
Tingkat Pendidikan (X ₂)	X2.1	0,532	0,196	Valid
	X2.2	0,726		
	X2.3	0,558		
	X2.4	0,575		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel	No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Keterangan
		N = 100	Df = N-2 = 98	
Keberhasilan usaha (Y)	Y1	0,569	0,196	Valid
	Y2	0,676		
	Y3	0,562		
	Y4	0,439		
	Y5	0,670		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Dengan memeriksa hasil validasi semua variabel yang memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}, maka dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa semua variabel valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana reliabilitas instrumen estimasi dapat diterapkan untuk penelitian tambahan.

Ini harus ditunjukkan dengan nilai tepi tertentu, seperti 0,6. Kurang dari 0,6 dianggap tidak dapat diandalkan, sedangkan 0,7 dan 0,8 masing-masing dianggap baik dan sangat baik (Wibowo, 2012: 53). Tabel 4 di bawah ini menunjukkan hasil uji dependensi masing-masing faktor untuk masing-masing faktor.:

Tabel.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan SIA (X ₁)	0,755	Reliabel

Tingkat Pendidikan (X ₂)	0,389	Cukup Reliabel
Keberhasilan usaha (Y)	0,515	Cukup Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Dari hasil temuan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran untuk setiap variabel praktis digunakan sebagai alat ukur karena semua variabel memiliki koefisien Alpha yang baik.

Uji Multikolonieritas

Plot grafis digunakan untuk menentukan tersampainya informasi atau tidak dalam

pengujian ini, yang dilakukan sebagai pengujian histogram dan pengujian plot. Pengulangan yang dinormalisasi dari PP-Plot tipikal adalah salah satu cara untuk mengamati kebiasaan yang masih ada. Data inspeksi dalam pengujian ini dijamin mengikuti kemiringan antara 0 dan susunan sumbu X dan Y (Ghozali, 2018: 161):

Tabel . 5 Uji Multikolinearitas

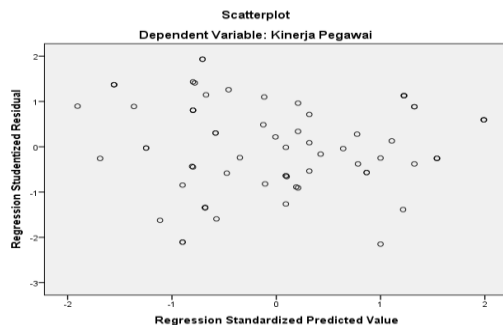
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan SIA	0,969	1,032	Tidak Terjadi
Tingkat Pendidikan	0,969	1,032	Multikolonieritas

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, 2022

Dengan menggunakan tabel di atas sebagai panduan, masing-masing variabel independen ditampilkan bersama dengan nilai variance inflation factor (VIF).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan un menentukan apakah varians residual mc regresi bervariasi secara tidak merata (satu pengamatan ke pengamatan berikutn



Hasil Pengujian Heterokedastisitas

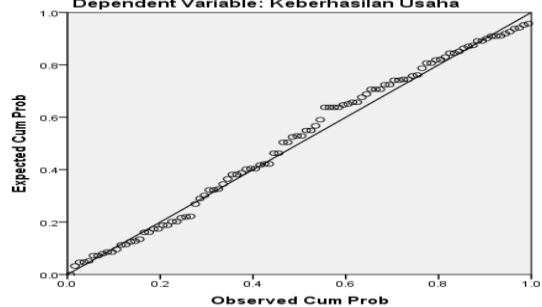
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Gambar scatterplot tersebar dan tidak jelas membentuk pola, seperti yang terlihat pada gambar di atas; Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada

heteroskedastisitas sampai model regresi yang baik dan ideal dipenuhi.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Keberhasilan Usaha



Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan gambar tersebut, hasil Normal P-P Plot Regression Standardized Residual diatas keberadaan titik-titik berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, mendukung normalitas model distribusi data.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Tabel di bawah ini memuat rangkuman hasil pengolahan data:

Tabel. 6 Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	79.141	2	39.571	.000 ^b
	Residual	204.249	97	2.106	
	Total	283.390	99		

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar $18.793 > f$ tabel $3,090$ dan Sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel bebas secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.264	1.451

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Variabel pengetahuan SIA dan tingkat pendidikan dapat menjelaskan variabel keberhasilan usaha masing-masing sebesar 27,9 persen, sesuai dengan tabel di atas, dimana R square adalah 0,279, sedangkan variabel lain yang tidak tercakup dalam

penelitian ini menyumbang 72,1 persen dari penjelasan.

Uji T

Uji t dibutuhkan untuk menguji signifikansi pengaruh penerapan SIA dan kualitas SIA terhadap kinerja pegawai secara parsial.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.556	2.554		2.959	.004
1 Pengetahuan SIA	.475	.169	.396	2.100	.001
Tingkat Pendidikan	.683	.119	.503	5.742	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Pengetahuan SIA Terhadap Keberhasilan usaha (H1)

Variabel Pengetahuan SIA memperoleh nilai t hitung $2,100 > t$ tabel 1.660 , dan Sig $0,001 < 0,05$, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel SIA Knowledge berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan bisnis.

Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan usaha (H2)

Variabel Tingkat Pendidikan memperoleh nilai t hitung $5,742 > t$ tabel 1.660 , dan Sig $0,000 > 0,05$, Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan usaha.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Penggunaan SIA Terhadap Keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Variabel Pengetahuan SIA memperoleh nilai t hitung $2,100 > t$ tabel 1.660 , dan Sig $0,001 < 0,05$, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel SIA Knowledge berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Temuan penelitian ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya oleh (Darma, 2020) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Jenis Kelamin terhadap Keberhasilan UKM di Kabupaten Buleleng, yang menemukan bahwa penggunaan SIA memiliki dampak yang menguntungkan pada kesuksesan bisnis. Penelitian ini dikuatkan juga oleh (Yanuar, 2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis Variabel Tingkat Pendidikan memperoleh nilai t hitung $5,742 > t$ tabel 1.660 , dan Sig $0,000 > 0,05$, Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rika Syahadatina, 2022) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk berhasil.

Pengaruh Variabel Pengetahuan SIA dan tingkat pendidikan Terhadap Keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai f hitung sebesar $18.793 > f$ tabel $3,090$ dan $\text{Sig } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rika Syahadatina, 2022), Hasil penelitian ini menyimpulkan Pengetahuan SIA dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil dari tinjauan, dianggap bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
 Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kantor Dinas UMKM kota Batam yang telah memberi izin bagi penulis untuk melakukan riset mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi dan tingkat Pendidikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di kota Batam. Tidak hanya itu data yang diberikan oleh Kantor Dinas UMKM kota Batam sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Daftar Pustaka

Astiani.Y.(2017).Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap

Penggunaan Informasi Akuntansi.Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta
 Haryo Limanseto. (2022). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi Diakses pada tanggal 26 september 2022
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
 Hayunda Rahmawati, Anissa Hakim Purwantini, B. M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Information Systems*, 5(2), 381–392.
 Harahap, Baru dan Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.
 Harahap, B., (2020), Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
 Kulwiala, M., Anakotta, F., & Atarwaman, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *KUPNA Jurnal*, 1(2), 51–59.
 Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
 Ningsih, Y., & Natalia, E. Y. (2020). Pagaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wook Global Technology. 8(1), 935–944
 Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
 Tjiptono, F. (2012). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
 Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
 Zulkarnain. (2022). Pemko Dukung UMKM Berkembang, Batam Pamerkan Produk Unggulan. Diakses pada 18 Oktober 2022.
<https://mediacenter.batam.go.id/2022/03/04/pemko-dukung-umkm-berkembang-batam-pamerkan-produk-unggulan/>